

Anies: Vaksinasi Gerakan Bersama, Bukan Sekadar Program Pemerintah

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menegaskan, vaksinasi Covid-19 di Jakarta merupakan gerakan bersama, bukan sekadar program pemerintah. Karena menjadi gerakan, kata Anies, maka keterlibatan dan partisipasi berbagai unsur dan elemen masyarakat menjadi sangat penting.

“Gerakan vaksinasi. Ini saya istilah kan gerakan karena bukan hanya dilakukan oleh pemerintah sebagai program. Tetapi dikerjakan bersama-sama oleh unsur masyarakat,” ujar Anies saat meninjau sentra vaksinasi Hipmi Jaya di Labschool, Kebayoran Baru, Jakarta, Kamis (5/8).

Salah satu contohnya, kata Anies, vaksinasi yang digelar Hipmi Jaya yang 100 persen penyelenggaraannya dikelola Hipmi Jaya. Kecuali, kata Anies, vaksinnya yang berasal dari pemerintah.

“Vaksin dari pemerin-

tah. Tetapi penyiapan semua infrastruktur, tenaganya, administrasinya, termasuk untuk nakes, pengorganisasian itu semua dirancang disiapkan oleh Hipmi. Jadi saya mau menyampaikan terima kasih kami berharap ini bisa menjadi salah satu contoh bahwa kegiatan vaksinnya dikerjakan oleh semua pihak dan dikerjakan secara mandiri,” jelas Anies.

Menurut Anies, gerakan vaksinasi di Jakarta cepat salah satunya karena partisipasi masyarakatnya tinggi. Dia pun berharap masyarakat segera melakukan vaksinasi baik melalui aplikasi Jaki maupun langsung mendatangi sentra-sentra vaksinasi yang sudah disediakan.

“Jadi, sifatnya komplementer. Kami tetap bisa mengerjakan kegiatan vaksinasi dan gerakan vaksinasi yang dilakukan masyarakat dapat berjalan baik,” pungkas Anies. ● yan

Disparekraf DKI: Hunian Hotel Turun Drastis

JAKARTA (IM) - Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) DKI Jakarta terus berupaya meningkatkan hunian hotel di Ibu Kota yang saat ini menurun drastis bahkan menyentuh kisaran 10-15 persen karena pandemi Covid-19.

“BEP (titik impas) hotel rata-rata 40-50 persen. Kalau ini sampai 10-15 persen, artinya tekornya itu sudah ‘ampun-ampunan’,” kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Parekraf DKI Jakarta, Gumilar Ekalaya.

Dampak dari kondisi tersebut, kata dia, sejumlah perhotelan terpaksa memberhentikan karyawan untuk meringankan beban usaha karena tak ada wisatawan yang menginap.

“Kami di DKI mencoba jangan sampai ini semakin memburuk. Kami akan coba membahas dan Kemendikbud, akan memberi bantuan stimulus untuk memperkuat sektor pariwisata ke depan,” katanya.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta secara tahunan, tingkat penghunian kamar (TPK) di Ibu Kota rata-rata mencapai 51,9 persen pada Juni 2021.

Dibandingkan pada Juni 2020, TPK hotel di Jakarta saat itu mencapai rata-rata 26,5 persen. Jika dibandingkan bulanan, TPK hotel di Jakarta mencapai rata-rata 45,2 persen pada Mei 2021.

Sebelumnya, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyiapkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan total pagu anggaran sebesar Rp 2,4 triliun.

Adapun total pagu anggaran Rp 2,4 triliun itu akan disalurkan melalui enam program di antaranya Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) bagi usaha pariwisata dan dukungan akomodasi hotel untuk tenaga kesehatan. ● yan

FOTO: ANI



PERMINTAAN TELUR BURUNG PUYUH MENURUN DI MASA PPKM

Peternak mengumpulkan telur burung puyuh di Krukut Quail Farm, Depok, Kamis (5/8). Peternak mengaku permintaan telur burung puyuh mengalami penurunan sekitar 50 persen dari 1.500 butir menjadi 700 butir per hari semenjak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pemprov DKI: Usaha Penjualan Daging Beku Jadi Peluang Bisnis

JAKARTA (IM) - Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta menilai usaha penjualan daging beku menjadi peluang bisnis saat pandemi Covid-19 karena mulai ada peningkatan permintaan dari rumah tangga.

“Selama masa 1,5 tahun mengalami pandemi, terjadi kenaikan 1,17 persen keinginan masyarakat berbelanja pangan beku,” kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta, Suharini Eliawati dalam diskusi peluang “reseller” daging ayam di Jakarta, Kamis (5/8).

Ia menjelaskan data sebanyak 1,17 persen dari jumlah rumah tangga di DKI Jakarta yang mencapai 2.775.900 itu memiliki minat membeli bahan pangan beku saat pandemi salah satunya untuk komoditas daging ayam.

Untuk itu, ia mengharapkan pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Jakarta khususnya binaan Dinas KPKP untuk mencermati peluang bisnis tersebut. Saat ini, lanjut dia, Dinas KPKP Jakarta memiliki sekitar 18.700 binaan yang terbagi menjadi tiga bagian usaha, yakni budi daya, olahan, dan sarana prasarana serta saat ini yang berpotensi adalah bisnis “reseller”.

“Pokoknya bagaimana caranya kami untuk membantu pertumbuhan ekonomi karena tidak dipungkiri dengan pandemi ada masyarakat yang kehilangan pekerjaan,” imbuhnya.

Untuk itu, dalam kesempatan diskusi dengan para wirausaha Jakarta atau Jakpreneur itu, Dinas KPKP Jakarta juga mendatangkan salah satu pelaku usaha Pemoangan Ayam Rawa Kepiting, William Darma Saputra.

Dengan begitu, diharapkan diskusi tersebut menjadi ajang pertemuan antara calon wirausaha mikro kecil dengan pelaku usaha.

Sementara itu, Kepala Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan Dinas KPKP DKI Jakarta, Renova Ida Siahaan menjelaskan di DKI terdapat sembilan rumah pemoangan hewan (RPH), enam di antaranya adalah RPH Unggas.

RPH Unggas, lanjut dia, dilaksanakan dengan mekanisme ASUH yakni aman, sehat, utuh dan halal. “Kalau ambil daging ayam ASUH dari RPH itu benar-benar terjamin kualitasnya karena sudah melalui proses sedemikian rupa, diawasi dokter hewan jadi memang kualitas daging sudah bagus,” katanya. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



BANJIR AKIBAT DRAINASE BURUK DI DEPOK

Pendara mendorong sepeda motor yang mogok saat melintasi genangan air di Jalan Margonda Raya, Depok, Jawa Barat, Kamis (5/8). Genangan setinggi 30 cm hingga 60 cm merendam kawasan tersebut akibat tingginya curah hujan serta drainase yang buruk.

TEPIS PERNYATAAN BIDEN

Pakar ITB Sebut Jakarta Tidak Mungkin Tenggelam

Pembenahan infrastruktur untuk mencegah Jakarta tenggelam mulai terlihat sejak banjir rob pada 2007. Setelah 2007 itu, akhirnya, infrastruktur pesisir Jakarta ditinggikan, dibuat tanggul pantai, dan dibuat tanggul sungai, akhirnya sekarang kering.

JAKARTA (IM) - Ketua Lembaga Riset Kebencanaan Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA-ITB), Heri Andreas yakin wilayah DKI Jakarta tidak akan tenggelam. Meski potensi itu nyata, peristiwa itu sejatinya bisa dihindari.

“Apakah nanti akan terjadi? Belum tentu. Kalau saya punya keyakinan sebenarnya tidak akan terjadi,” kata Heri, Kamis (5/8).

Menurut Heri, pembenahan infrastruktur untuk mencegah Jakarta tenggelam mulai terlihat sejak banjir rob

pada 2007. Peristiwa itu membuat sebagian wilayah di utara Jakarta terendam.

“Setelah 2007 itu, akhirnya, infrastruktur pesisir Jakarta ditinggikan, dibuat tanggul pantai, dan dibuat tanggul sungai, akhirnya sekarang kering,” ujar Heri. Ketua Lab Geodesi ITB itu juga tidak setuju jika cuma tanggul yang terus-menerus dibuat menjulang tinggi.

Langkah lainnya juga digodok matang. Misalnya, mencari sumber air bersih supaya masyarakat tidak lagi mengeksploitasi air tanah. Permukaan tanah bisa menurun karena

pengambilan air tanah yang tidak ada habisnya.

“Tanggul juga sebenarnya ikut mengalami penurunan. Sehingga, harus setelah bikin tanggul langsung next step itu mencari air untuk bisa mensubstitusi air tanah yang dieksplotasi,” ucap Heri.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga diminta segera mencari solusi memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Khususnya di wilayah pesisir Jakarta.

“Kita harus mencari sumber air yang mensubstitusi, setelah sumber airnya ada, lalu kita proses substitusi air tanah misalnya dengan pipanisasi permukaan,” kata Heri.

Dia bilang Pemprov DKI Jakarta masih mencari sumber air untuk disubstitusi menjadi air bersih.

Heri tidak menampik proses itu masih cukup lama dan kejar-kejaran dengan semaksimal mungkin permukaan tanah.

“Tinggal secepat apa

mencari, menemukan, dan membangun infrastrukturnya. Dengan berat hati harus bilang agak lambat, tapi usaha itu ada, ya dari pada tidak,” tukas Heri.

Sebelumnya, Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden menyinggung prediksi kemungkinan Jakarta akan tenggelam dalam 10 tahun ke depan. Ia menyinggung kondisi Jakarta dalam pidato mengenai perubahan iklim di kantor Direktorat Intelijen Nasional AS, 27 Juli lalu.

Biden mengatakan jika permukaan laut naik dua setengah kaki, jutaan orang diyakini akan bermigrasi mempekerjakan tanah subur. “Tapi apa yang terjadi di Indonesia jika proyeksinya benar, bahwa dalam 10 tahun ke depan, mereka mungkin harus memindahkan Ibu Kota-nya karena akan berada di bawah air” tutur Biden seperti dikutip dari Whitehouse.gov, 30 Juli 2021 lalu.

Jadi Masukan

Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Hardiyanto Kenneth meminta pernyataan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengenai kemungkinan tenggelamnya Jakarta dalam 10 tahun ke depan dijadikan masukan positif oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Bahkan, anggota Fraksi PDI Perjuangan ini meminta pernyataan Biden ditanggapi

dengan serius oleh pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan.

“Saya berharap para ilmuwan atau para ahli di bidangnya harus bisa melakukan langkah-langkah terobosan terkait apa yang sudah diutarakan oleh Joe Biden,” kata Kent.

Para ahli harus bisa sepele-mikiran dalam menanggapi masalah perubahan iklim dan pemanasan global.

“Terutama bagi Pemprov DKI harus bisa benar-benar serius dalam menyikapi pernyataan Biden tersebut,” katanya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan jajarannya juga harus fokus pada pembenahan 13 sungai utama seperti harmonisasi normalisasi dan naturalisasi, merevitalisasi 109 danau, embung dan waduk serta menambah 20 waduk baru.

“RTH kota harus ditambah sebanyak-banyaknya sebagai daerah resapan air alami, rehabilitasi seluruh saluran air kota,” katanya.

Pemprov harus dapat mengantisipasi banjir lokal, restorasi kawasan pantai utara, merelokasi permukiman ke daratan sejauh 500 meter, membangun hutan mangrove bukan tanggul raksasa, menghentikan reklamasi untuk antipisi banjir rob. ● yan

Pembangunan Tiga Rusunawa di Jakarta Segera Selesai

JAKARTA (IM) - Tiga dari 10 rumah susun sederhana sewa (rusunawa) yang dibangun Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Perumahan, sudah mencapai lebih dari 70 persen per 2 Agustus 2021.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman (PRKP) DKI Jakarta, Sarjoko, Kamis (5/8) mengatakan, tiga rusun sederhana sewa (rusunawa) itu, yakni Rusunawa PIK Pulo Gadung (71,083 persen), Rusunawa Inspeksi Banjir Kanal Timur atau BKT (76,835 persen) dan Rusunawa Karang Anyar (71,533 persen).

Ia mengatakan, Rusunawa Karang Anyar yang berlokasi di Sawah Besar, Jakarta Pusat, merupakan revitalisasi seperti juga Rusunawa Penjarangan (Jakarta Utara) dan Rusunawa Cipinang Besar Utara/Cibesut (Jakarta Timur).

Selain itu juga ada Rusunawa Cakung Barat, Rusunawa Padat Karya, Rusunawa Pulo Jahe dan Rusunawa Kelapa Gading Timur. Adapun di 10 rusunawa tersebut dibangun 26 tower dengan jumlah hunian mencapai 5.835 unit.

Rusunawa itu diharapkan sebagai tempat tinggal

sementara bagi warga DKI Jakarta yang belum mampu untuk mengakses hunian milik bersubsidi melalui Program DP Nol Rupiah atau bahkan hunian komersial lainnya.

Ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan hunian terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah. “Harapannya, tentu warga yang tinggal di Rusun Sewa semakin meningkat kesejahteraan ekonominya sehingga di kemudian hari dapat memiliki dan tinggal di rumah milik sendiri,” kata Sarjoko. ● yan

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para pemegang saham PT. HARVEST CITRA SEJAHTERA (Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, tanggal 03 Agustus 2021, Nomor 04, Perseroan telah dinyatakan bubar, serta mengangkat JOSEPH FRANS DININGRAT FOFID sebagai Likuidator.

Pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator dalam waktu 60 hari sejak tanggal pengumuman ini disertai dokumen asli dan lengkap ke alamat Jalan Kaji nomor 28 RT 05, RW 07, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 10130

Demikian Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan pasal 147 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 06 Agustus 2021
Likuidator Perseroan

PENGUMUMAN

Direksi PT TURNAROUND ASSET INDONESIA, berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”), dengan ini memberitahukan bahwa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat di bawah tangan, tertanggal 21 Juli 2021, para pemegang saham perseroan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dalam Perseroan sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar saham yang diambil seluruhnya oleh TA ASSET MANAGEMENT Co., Ltd. selaku pemegang saham Perseroan dengan cara konversi utang Perseroan kepada pemegang saham.

Demikianlah pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 6 PP No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

Jakarta, 6 Agustus 2021
Direksi
PT TURNAROUND ASSET INDONESIA



KELAS YOGA DARING

Instruktur yoga, Uci mempraktikkan gerakan saat kelas yoga daring di Kawasan Bendungan Hilir, Kamis (5/8). Kelas yoga daring tersebut diharapkan dapat memfasilitasi masyarakat untuk berolahraga di rumah masing-masing guna mencegah penyebaran COVID-19.

IDN: ANI